

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini bertema foto dokumenter tentang konservasi penyu di Taman Nasional Meru Betiri (TNMB). Pemilihan tema dalam karya penciptaan tugas akhir ini atas dasar ketertarikan untuk lebih mengenal satwa, selain itu ingin mengetahui lebih jauh tentang spesies unik yang terancam punah ini. TNMB sendiri termasuk salah satu taman nasional yang memiliki program pengelolaan konservasi penyu. Empat dari tujuh jenis penyu melakukan peneluran di kawasan taman nasional ini. Wilayah hutan lindung yang mengelilingi kawasan taman nasional ini menjaga kealamian habitat satwa yang tinggal di dalamnya termasuk melindungi habitat peneluran bagi penyu.

Karya foto dokumenter yang diciptakan dianggap menarik karena dalam proses penciptaan fotografer dapat mengetahui secara langsung serta mendapatkan pengetahuan baru tentang kehidupan penyu baik dari status kelangkaan hingga kehidupan penyu. Fotografi dokumenter mengajarkan kita untuk melihat sebuah realita, hal itu melatih kita untuk memiliki kepekaan terhadap kejadian yang berlangsung. Karya foto dokumenter akan berhasil jika dilakukan dengan suatu pendekatan yang *intensif*. Setiap penciptaan karya foto dokumenter selalu memiliki maksud dan tujuan yang jelas dari penciptaannya. Perencanaan yang matang akan membuahkan suatu karya yang menghasilkan efek timbal balik antara fotografer dengan pembaca foto. Penguasaan teknik fotografi mutlak harus dikuasai untuk

memperoleh hasil yang sempurna dalam segala pencahayaan dan kondisi lingkungan. Selain teknis fotografi pemilihan objek juga diperlukan suatu metode yang tepat.

Penggunaan komposisi yang tepat juga sangat berpengaruh dalam menghasilkan penciptaan foto secara kreatif. Hambatan paling besar dalam penciptaan karya ini adalah kondisi alam yang tidak dapat diprediksi, selain itu transportasi menuju area pengelolaan konservasi penyu yang sulit. Untuk mencapai lokasi konservasi dibutuhkan waktu sekitar satu jam menggunakan *jeep* dari desa terdekat. Sarana komunikasi sudah tidak dapat lagi digunakan setelah memasuki kawasan taman nasional.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini kebanyakan foto diambil dengan kecepatan rendah. Hal tersebut dikarenakan pencahayaan yang kurang dan sangat terbatas. Walaupun kecepatan saat pemotretan rendah, foto yang diciptakan tetap fokus. Hal tersebut dikarenakan saat pengambilan foto dengan kecepatan rendah tangan harus diposisikan merapat dengan tubuh agar pegangan semakin kuat untuk menghindari goyang saat pemotretan dalam kecepatan rendah. Tidak digunakannya penopang kamera seperti tripod dikarenakan ketika *survey* dilakukan kondisi pemotretan masih dapat menggunakan cahaya tambahan dari *flash*. Selain itu terjadi perubahan prosedur dalam konservasi mengenai dilarangnya penggunaan cahaya bantuan kecuali lampu sorot yang digunakan petugas.

Pada karya 6 berjudul “Pendataan” merupakan karya yang berkesan karena dalam proses pengambilannya cukup sulit. Selain karena pencahayaan yang kurang proses menunggu penyu selesai bertelur cukup

lama. Kemudian saat pengukuran pada penyu cukup sulit karena penyu berontak dengan mengibaskan ekor sehingga pasir berterbangan dan pengambilan menjadi sangat sulit karena cahaya yang terbatas dan kecepatan yang didapat sangat lambat, proses pengambilan harus tepat untuk mendapatkan foto yang diam.

Hambatan lain dari penciptaan karya ini yaitu kegiatan peneluran yang dilakukan penyu terjadi pada malam hari, penyu yang melakukan pendaratan pun belum tentu melakukan peneluran. Pendekatan terhadap penyu juga memiliki banyak hambatan. Fotografer dapat mendekati penyu ketika spesies unik tersebut sudah atau sedang bertelur. Pergerakan secara tiba-tiba dapat membuat penyu tidak jadi melakukan peneluran dikarenakan penyu merasa terancam. Penggunaan cahaya penerangan pun tidak dapat digunakan secara bebas, daya yang digunakan pun terbilang kecil hanya lampu sorot dari petugas yang diperbolehkan untuk membantu selama pengambilan foto. Seperti pada karya 4, 5, 6, 7, 12, 14, dan 15 dimana terdapat penyu penggunaan lampu *flash* dilarang karena dapat mengejutkan penyu yang dapat mengakibatkan trauma serta dapat membuat kebutaan pada tukik.

Pemilihan foto yang tepat juga perlu dilakukan agar cerita yang dirangkai sebagai media penyampai pesan dapat dengan tepat tersampaikan kepada para pembaca foto. Pemilihan foto yang tidak tepat dapat merusak rangkaian cerita yang akan disampaikan sehingga perlu berhati-hati dalam merangkai maupun memilih foto yang akan dijadikan urutan dalam

rangkaian foto *story* yang akan disajikan.

Penyajian atau pameran karya rencana awal berada di Galeri FSMR ISI Yogyakarta, karena keterbatasan ruang dalam penyajian karya tugas akhir dan memberikan apresiasi, lembaga dalam hal ini jurusan memberikan izin untuk memamerkan karya Tugas Akhir di Galeri R. J. Katamsi ISI Yogyakarta.

Berdasarkan beberapa faktor yang disebutkan, pengaturan jadwal penciptaan perlu dipertimbangkan, untuk menghindari kendala-kendala yang ada. Serta diharapkan dapat mempersiapkan segala kebutuhan baik dari biaya, peralatan yang diperlukan, maupun kondisi fisik selama proses penciptaan karya tugas akhir sampai proses penyajian karya siap pameran. Pengambilan foto tugas akhir dilakukan tiga kali. Yang pertama saat musim penghujan akhir tahun 2014, kemudian setelah letusan Gunung Raung sekitar bulan februari 2015, dan yang terakhir dilakukan pada akhir tahun 2015. Dalam tiga waktu pengambilan foto yang dilakukan cukup mendapatkan hasil foto yang bercerita tentang konservasi penyu.

2. **Saran**

Persiapan dalam penciptaan foto sangatlah berpengaruh dalam hasil akhir. Mulai dari pengumpulan informasi, survey lokasi, persiapan peralatan, observasi sampai pada proses penciptaan hingga biaya yang diperlukan. Dengan perencanaan yang matang, kendala yang terjadi di lokasi nantinya akan dapat diatasi. Proses selanjutnya berupa eksekusi karya foto, pada proses ini harus mengerti dengan baik antara fotografer dengan objek penciptaan sehingga mempermudah dalam pencapaian penciptaan karya.

disamping itu kita harus mempelajari atau mencari informasi baik dari praktisi yang ada atau dari buku yang membahas tentang objek penciptaan.

Dalam eksekusi penggunaan lampu *flash* ataupun cahaya tambahan yang terlalu terang sebaiknya tidak dipergunakan karena dapat membuat penyus terancam saat proses peneluran bahkan dapat menyebabkan trauma untuk melakukan pendaratan, selain itu dapat menyebabkan kebutaan permanen pada tukik (anak penyus). Penyajian foto dengan kertas *Luster Doff* digunakan karena bisa bertahan hingga puluhan tahun, tidak mudah pudar, sangat cocok untuk mencetak foto dengan resolusi tinggi, dan mampu menghasilkan efek *doff* yang tidak memantulkan cahaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. B. Windia dan Hitipeuw, Creusa. 2009, *Panduan Melakukan Pemantauan Populasi Penyu di Pantai Peneluran di Indonesia*. Jakarta: WWF-Indonesia dan Universitas Udayana.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2007, *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galang Press.
- Faisal, Sanafiah. 1990, *Penelitian Kualitatif: Dasar dan Aplikasi*. Malang: Y.3A.
- Gani, Rita dan Lestari, Ratri Rizki Kusuma. 2013, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hoy, Frank P. 1986, *Photojournalism: The Visual Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Indrawan, Mochamad. 2012, *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rolnicki, Tom E. 2008, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soelarko R.M. 1985, *Pengantar Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT Karya Nusantara.
- Sugiarto, Atok. 2005, *Paparazzi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suparmoko M.A. 1994, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teoritis)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Swedlund, Charles. 1974, *Photography: a Handbook of History, Materials and Processes*. Holt. New York: Rinehart and Winston.
- The Editors of Time-Life books. 1971, *Photojournalism*. New York: Time Life Inc.
- _____. 1972, *Documentary Photography*. Netherland: Time Life Inc.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Edisi IV. 2012. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik Dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV Sahabat.

Majalah

Soerjoatmodjo, Yudhi. 2001. *Serupakah Foto Jurnalistik dan FotoDokumenter?*. 'Majalah Fotomedia'. Edisi Agustus, Jakarta: PT. Prima Infosarana Media.

Editor ProFauna Indonesia. 2010, *Islam Perduhi Terhadap Satwa.*'Majalah ProFauna'. Malang: ProFauna.

Pustaka Laman

Abdi, Novi. 22 Oktober 2012. Konservasi Berhasil Selamatkan Penyu Hingga 50 Persen. <http://www.antarakaltim.com/berita/9941/konservasi-berhasil-selamat-kan-penyu-hingga-50-persen>. 13 Maret 2014.

Meru Betiri. Oktober 2012. Unit Pengelolaan Konservasi Penyu Sukamade. <http://merubetiri.com/detail-statis/id/34/unit-pengelolaan-konservasi-penyu-sukamade.html>. 19 April 2015.

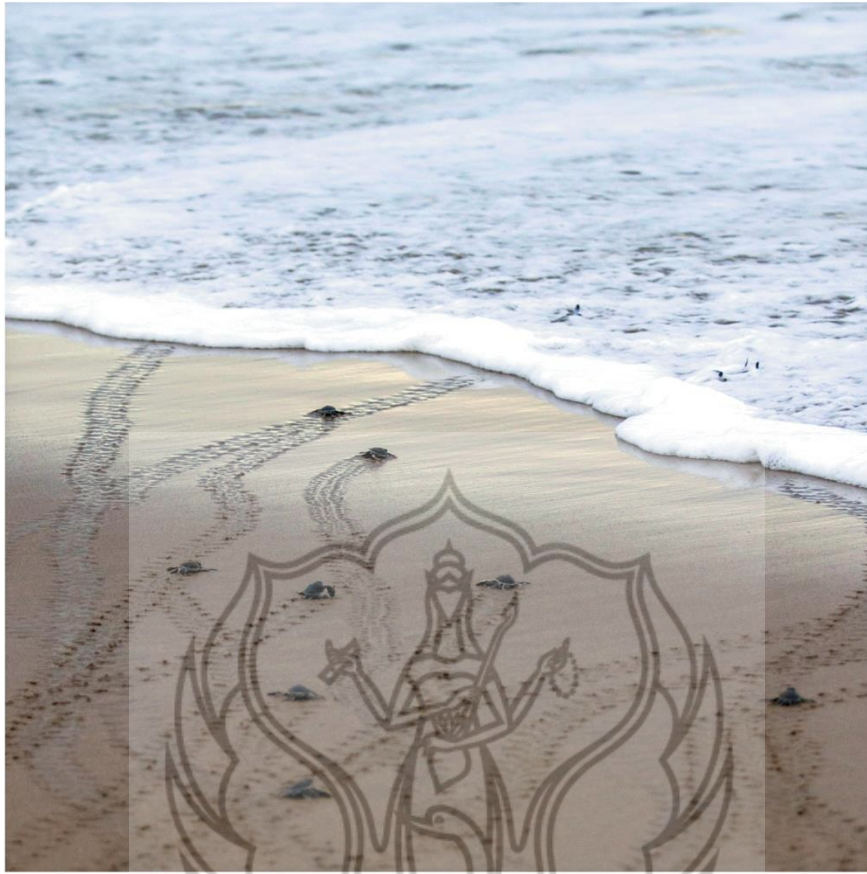
1000kata. Demi Janji untuk Orangutan. <http://www.seribukata.com/2012/10/janji-rere-untuk-orangutan/>. 10 November 2014.

Appenzeller, Tim. Mei 2009. Pelaut Purba. <http://nationalgeographic.co.id/feature/2009/05/pelaut-purba/1>. 17 Januari 2015.





DESAIN POSTER



**PAMERAN
TUGAS AKHIR**

M. ZAIM ARMIES
1 0 1 0 4 9 9 0 3 1

**KONSERVASI PENYU
DI TAMAN NASIONAL
MERU BETIRI
DALAM
FOTOGRAFI DOKUMENTER**

18-29 Januari
2016

Pembukaan, **18** Januari, pukul **19.00** WIB



PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015

Galeri R.J Katamsi ISI Yogyakarta

JL PARANGTRITIS KM. 6.5, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA

48
cm

33 cm

DESAIN KATALOG



BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Zaim Armies

TTL : Surabaya, 16 Juni 1991

CP : armieszaim@gmail.com

082245111100

Riwayat Pendidikan

1996-2003 : SDN Pacarkeling 6, Surabaya

2003-2006 : SMPN 1 Surabaya

2006-2009 : SMAN 9 Surabaya

2009 : Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya

2010-2016 : Institut Seni Indonesia, Yogyakarta

Pengalaman Pameran

Pameran Foto Techno Gramedia Expo 2008, Surabaya

Pameran Kesenian SMAN 9, Surabaya

Perdana “MENGISI” 2010, Yogyakarta

Pameran Dies Natalis ke-27 ISI Yogyakarta 2011, Yogyakarta

Pameran Dies Natalis ke-28 ISI Yogyakarta 2012, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

Foto Editor Xlight 2012

Kontributor Fotografer Deteksi Jawa Pos Koran 2013-sekarang

FOTO DOKUMENTASI

